

Maras Taun Desa Kurnia Jaya, Bupati: Aku Tidak Mau Masyarakat Jadi Kambing Hitam

Helmi M. Fadhil - BELTIM.XPRESS.CO.ID

Jul 30, 2022 - 17:12



BELITUNG TIMUR - Desa Kurnia Jaya Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur dengan tradisi menyambut tahun baru Hijriyah (1444 H) yang setiap tahun diselenggarakan dikediaman pribadi Dukun sepuh Kampong Almarhum Ki Maharip yang kini digantikan anak putra kandung beliau Ki Lily Junaidi sebagai dukun Kampong setempat.

Ikut hadir Bupati Belitim (Burhanudin/Aan) Wakil Bupati Belitim (Khairil Anwar), Ketua DPRD Belitim (Fezy Uctol Seja), Camat Manggar (Abdul Rahim/Boim), PJ Kades Kurnia Jaya (Rahadian), Sekdes Desa Kurnia Jaya (M.Ramadhan Iqbal) BPD Desa Kurnia Jaya, Kepala Dusun, Ketua RT, Tokoh Agama, Babinsa, Babinkamtib, tokoh masyarakat serta yang hadir lainnya. Sabtu (30/7/2022).

Penyelenggaraan dengan tradisi kearifan lokal membacakan do'a bersama yang dipimpin Dukun Kampong Ki Lily Junaidi dengan diawali membacakan Ummul Kitab suratul Fateha dengan sajian daun Genderuse dan daun Ati-ati, setelah itu sajian tersebut dibagikan kepada setiap rumah tangga se Desa Kurnia Jaya untuk dipergunakan masyarakat sebagaimana mestinya ke arifan lokal.



Rahadian PJ Kades Desa Kurnia Jaya mengatakan tradisi selamat kampong menyambut tahun baru Muharram (1444.H) peringatan yang setiap tahun dilaksanakan dirumah Ki Dukun Kampong dengan tujuan untuk berdoa bersama.

"Tradisi ini kita adakan setiap tahun menyambut tahun baru Hijriyah dengan mengundang warga desa Kurnia jaya serta pejabat Daerah kita untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh Ki Dukun Kampong adat budaya kearifan lokal Belitong" Ujar Rahadian.

Lebih lanjut PJ Kades Kurnia Jaya Rahadian mengungkapkan semoga dengan do'a bersama ini desa Kurnia Jaya selalu aman, tentram, makmur, masyarakatnya sejahtera, dijauhkan dari segala penyakit dan musibah bencana apapun.

"Dan mudah-mudahan Desa Kurnia Jaya khususnya dan Kabupaten Belitong Timur umunya menjadi Negeri Baldatun Tayyibatun Wa Robbul Ghafur" Ujar Rahadian.

Sementara itu pula dikesempatan yang sama Bupati Belitim Burhanudin mengatakan bahwa Belitong Timur saat ini tak kalah penting masalah kasus-kasus anak-anak muncul, contoh kemarin ada anak yang tertangkap di hotel dan

ada emak-emak yang menjadi mucikari.



" Hal ini sering kusampaikan di masyarakat urusan anak urusan kenakalan remaja urusan-urusan masyarakat fungsi kontrol sebagai orang kampung, ada anak nongkrong orang 4 orang 5, jangan dibiarkan jangan-jangan dia minum arak, tokoh-tokoh masyarakat aparaturnya desa perhatikan semua kalau nggak gitu terus berlanjut" kata Bupati.

Dikatakan Bupati yang mengurus itu tidak mungkin Bupati semua. Pendidikan yang utama adalah di keluarga. Jangan sampai kasus-kasus anak itu dibiarkan.

"Peran penting tokoh-tokoh masyarakat bila ada seperti ini laporkan dulu jangan dibiarkan. Ayo kita tokoh-tokoh agama tokoh-tokoh masyarakat pesan aku masalah anak-anak" pesan Bupati

Ditegaskan oleh Bupati saat ini kondisi di Belitung Timur yang masyarakatnya banyak penambang timah rakyat agar tidak melakukan penambangan ditempat yang dilarang.

" Yang terakhir dari aku masalah kondisi kita Belitung Timur termasuk masalah pencaharian masyarakat, sekarang harga timah lagi naik turun, tolong jangan sampai masyarakat melakukan penambangan pada lokasi yang dilarang sungai hutan lindung dan lain sebagainya, saya mohon betul jangan sampai berurusan dengan hukum. Aku tidak mau masyarakat kita jadi kambing hitam aku tidak pernah melarang menambang tapi jangan sampai masyarakat menambang di lokasi yang dilarang, Pemerintah Provinsi sudah mengeluarkan kebijakan" Ujar Bupati menutup sambutannya. (HMF).